

DAFTAR PUSTAKA

- Agresti, A. (2002). *Categorical data analysis* (2nd ed.). John Wiley & Sons.
- Ali, M. R. (2023). *Pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pegawai di Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor* [Skripsi]. Universitas Pakuan.
- Cochran, W. G. (1977). *Sampling techniques* (3rd ed.). John Wiley & Sons.
- DeCoster, J., Iselin, A. R., & Gallucci, M. (2009). A conceptual and empirical examination of justifications for dichotomization. *Psychological Methods*, 14(4), 349–366. <https://doi.org/10.1037/a0016956>
- Grandjean, E. (1988). *Fitting the task to the man: A textbook of occupational ergonomics* (4th ed.). Taylor & Francis.
- Hart, S. G., & Staveland, L. E. (1988). Development of NASA-TLX (Task Load Index): Results of empirical and theoretical research. In P. A. Hancock & N. Meshkati (Eds.), *Human Mental Workload*. North-Holland.
- Marbun, O. (2025, 27 Agustus). Klaim kecelakaan kerja naik 20 persen tiap tahun. *Kompas.id*. <https://www.kompas.id/artikel/en-klaim-jaminan-kecelakaan-kerja-meningkat-20-persen-per-tahun>
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2026, 21 Mei). Tahun 2025 tercatat 319.224 kecelakaan kerja, Menaker: BPJS Ketenagakerjaan jadi motor penggerak K3. *Salampapua.com*. <https://salampapua.com/2026/05/tahun-2025-tercatat-319-224-kecelakaan-kerja-menaker-bpjs-ketenagakerjaan-jadi-motor-penggerak-k3.html>
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2025). Kasus kecelakaan kerja tahun 2024 [Dataset]. Satu Data Indonesia. <https://data.go.id/dataset/dataset/kasus-kecelakaan-kerja-tahun-2024>
- Jannah, F. R., Sahri, M., & Ayu, F. (2022). Analisis hubungan sistem pencahayaan dengan kelelahan mata pada pegawai perkantoran. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2022(13), 118–127. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6961427>

- Jastam, M. S. (2025). Faktor yang berhubungan dengan tingkat kelelahan pekerja di PT. Industri Kapal Indonesia (Persero). *Window of Public Health Journal*, 6(2). <https://doi.org/10.33096/woph.v6i2.832>
- International Labour Organization. (2023). A call for safer and healthier working environments. International Labour Office.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2002). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1405/Menkes/SK/XI/2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri. (Dicabut dan digantikan oleh Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 48 Tahun 2016 untuk lingkup perkantoran).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016 tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran.
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja.
- Lemeshow, S., Hosmer, D. W., Klar, J., & Lwanga, S. K. (1990). Adequacy of sample size in health studies. World Health Organization / John Wiley & Sons.
- Marfuah, N., Sumardiyono, S., & Fauzi, R. P. (2024). Hubungan beban kerja mental dengan kelelahan kerja dan stres kerja pada pegawai PT X. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(2), 140–147. <https://doi.org/10.14710/jkm.v12i2.39309>
- Pega, F., Hamzaoui, H., Náfrádi, B., & Momen, N. C. (2022). Global, regional and national burden of disease attributable to 19 selected occupational risk factors for 183 countries, 2000–2016. *Scandinavian Journal of Work, Environment & Health*. <https://doi.org/10.5271/sjweh.4001>
- Purnamasari, S., Istichomah, B. A. Y., & Hamida, M. (2022). Faktor-faktor yang berkorelasi dengan kelelahan kerja pada mahasiswa kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(2). <https://doi.org/10.33221/jikm.v14i02.3764>

- PT PELNI (Persero). (2025). Laporan hasil pemeriksaan dan pengujian lingkungan kerja gedung kantor pusat PT PELNI (Persero) tahun 2025 [Data internal tidak dipublikasikan].
- Rahmawati, L. D. (2025). Gambaran kondisi lingkungan kerja karyawan [Naskah publikasi]. STIKes Wira Husada.
- Robbins, S. P. (2003). *Organizational behavior* (10th ed.). Prentice Hall.
- Samara, S. S., & Nasir, N. M. (2024). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada dosen saat pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 13(2), 110–122. <https://doi.org/10.33221/jikm.v13i02.2482>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill-building approach* (7th ed.). John Wiley & Sons.
- Setyawati, L. (1994). Kuesioner Alat Ukur Perasaan Kelelahan Kerja (KAUPK2).
- Sihotang, F., Sari, I. P., & Mulya, W. (2025). Analisis intensitas pencahayaan pada kantor XYZ Balikpapan. *Identifikasi*, 11(3), 646–653. <https://doi.org/10.36277/identifikasi.v11i3.707>
- Sumantri, S., Utami, T. N., & Astuty, D. A. (2024). Hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat instalasi rawat inap di Rumah Sakit Islam Malahayati Medan. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 10(2), 315–323. <https://doi.org/10.25311/keskom.Vol10.Iss2.1907>
- Tarwaka. (2015). *Ergonomi industri: Dasar-dasar pengetahuan ergonomi dan aplikasi di tempat kerja* (Edisi Revisi II). Harapan Press.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar psikologi umum*. Andi Offset.
- Yoshitake, S. (1971). Rating the fatigue symptoms [Subjective Symptoms Test, Industrial Fatigue Research Committee of the Japanese Association of Industrial Health].